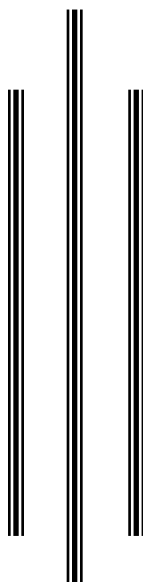




**LAPORAN KINERJA PERANGKAT DAERAH
(L K J)
TAHUN 2025**



**KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2026**



KATA PENGANTAR

Segala puji beserta syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'aala atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKj) Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dapat kami selesaikan penyusunannya. Penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKj) Tahun 2025 didasarkan atas amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah ini secara garis besar berisikan informasi mengenai rencana kinerja dan capaian kinerja untuk tahun 2025. Rencana Kinerja Tahun 2025 merupakan sasaran kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2025 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis 2021-2026 Kecamatan Linggo Sari Baganti. Sementara itu, capaian kinerja merupakan hasil realisasi seluruh kegiatan selama tahun 2025 yang memang diarahkan bagi pemenuhan target yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahun 2025. Penyampaian laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja Kecamatan Linggo Sari Baganti kepada para stakeholders selama tahun 2025. Informasi kinerja yang ada sepenuhnya akan dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Kecamatan Linggo Sari Baganti dalam upaya pemenuhan visi dan misinya.

Kami berharap agar Laporan Kinerja Perangkat Daerah ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

Air Haji, 12 Februari 2026
CAMAT LINGGO SARI BAGANTI,



ZULRIAN HARUN, S.STP, M.M
NIP.19910731 201206 1 001



IKHTISAR EKSEKUTIF

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah, SWT dengan segala rahmat dan karunianya Laporan Kinerja (LKj) Pemerintah Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 telah selesai disusun.

Laporan Kinerja (LKj) Pemerintah Kecamatan Linggo Sari Baganti menyajikan informasi tentang ukuran keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target kinerja dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran 2025.

Tujuan penyusunan LKj untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dan juga mempertanggungjawabkan pencapaian tujuan dan sasaran strategis Kantor Camat Linggo Sari Baganti Tahun 2021-2026 sebagai wujud akuntabilitas kepada pemberi mandat dan publik dalam rangka mendukung *good governance*.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 didasarkan atas amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan memuat realisasi kinerja Pemerintah Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.

Pengukuran kinerja untuk menilai keberhasilan dan kegagalan, pengukuran berbasis indikator input, output, dan outcome yang bersumber dari program/kegiatan yang didanai APBD. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan dan visi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih tahun 2021- 2026. Kantor Camat Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, dalam capaian kinerjanya mengemban misi I yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2021 – 2026 yakni : Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan. Tujuan dan sasaran RPJMD yang menjadi tanggung jawab Kantor





Camat Linggo Sari Baganti antara lain, Terwujudnya Pemerintahan yg akuntabel dan berkinerja, Meningkatnya kualitas pelayanan publik, Meningkatnya kualitas Inovasi daerah, Meningkatnya pembinaan Masyarakat dan pemerintahan nagari, dan Meningkatnya ketentraman dan stabilitas di kecamatan.

Kecamatan Linggo Sari Baganti telah menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2025, berikut Perjanjian Kinerja Kecamatan Linggo Sari Baganti Tahun 2025:

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja	1.	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Tanpa Satuan	B (66)
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	2.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	90
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	3.	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	75
4	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	4.	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	%	95%
		5.	Angka Kemiskinan Ekstrem	%	0%
		6.	Prevalensi Stunting (EPPGBM)	%	6,65%
5	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	7.	Persentase Konflik yang diselesaikan	%	100%

Pada Tahun Anggaran 2025 Kecamatan Linggo Sari Baganti sebagai salah satu Badan penyelenggara urusan Penunjang dengan alokasi dana sebesar Rp.1.802.954.330,- untuk mengelola sebanyak 3 program dan 8 kegiatan dengan 14 Sub kegiatan.





Hasil analisis dan evaluasi dari capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah diukur dalam Bab III, keberhasilan/ kegagalan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat dari capaian indikator kinerja tahun 2025, sebagai berikut :

Tabel.2

MISI 1		Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Demokratis dan Transparan.				
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terwujudnya Pemerintahan yg akuntabel dan berkinerja	Nilai Akip	Tanpa Satuan	B(66)	B(67,96)	102,97%
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat.	Tanpa Satuan	90	90.05	100,04%
3.	Meningkatnya kualitas Inovasi daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Linggo Sari Baganti	Tanpa Satuan	75	90	120%
4.	Meningkatnya pembinaan Masyarakat dan pemerintahan nagari	Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik	%	95%	95%	100%
		Angka kemiskinan Ekstrim	%	0%	0%	100%
		Prevalensi Stunting (EPPGBM)	%	6,65%	8%	83,13%
5.	Meningkatnya ketentraman dan stabilitas di kecamatan	Persentase konflik yang diselesaikan	%	100%	100%	100%
Jumlah total Capaian						103,24%





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I PENDAHULUAN	Hal I- 1
1.1. Latar Belakang	Hal I- 1
1.2. Maksud dan Tujuan	Hal I- 1
1.3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja	Hal I- 2
1.4. Aspek Strategis Organisasi dan Permasalahan Umum	Hal I- 13
1.5. Landasan Hukum	Hal I- 14
1.6. Sistematika Penyusunan	Hal I- 15
BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	Hal II- 1
2.1. Rencana Strategis Kecamatan Linggo Sari Baganti 2021-2026	Hal II- 1
2.2. Rencana Kinerja Kecamatan Linggo Sari Baganti	Hal II- 5
2.3. Perjanjian Kinerja	Hal II- 7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	Hal III- 1
3.1. Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja	Hal III- 1
3.2. Hasil Pengukuran Kinerja	Hal III- 4
3.3. Capaian Kinerja Kecamatan Linggo Sari Baganti	Hal III- 5
3.4. Realisasi Anggaran	Hal III- 40
BAB IV PENUTUP	Hal IV- 1
4.1. Kesimpulan	Hal IV- 1
4.2. Saran	Hal IV- 2





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 didasarkan atas amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan memuat realisasi kinerja Pemerintah Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.

Penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 merupakan perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 adalah bentuk pertanggungjawaban tahunan Pemerintah Daerah kepada masyarakat dan stakeholder atas pencapaian visi, misi tujuan dan sasara yang diamanatkan kepada Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berisikan informasi terkait dengan keberhasilan, kegagalan hambatan dan solusi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyempurnaan dokumen perencanaan dimasa yang akan datang, baik penyempurnaan penetapan sasaran dan target kinerja, maupun





Susunan organisasi SKPD Kecamatan Linggo Sari Baganti sebagai berikut :

1. Camat : ZUL IRFAN HARUN, S.STP, M.M
2. Sekretaris : MILA MARTA,SE
3. Kasi Pemerintahan : ETI FITRIYANTI, S.I.P
4. Kasi Ketentraman dan Ketertiban : ANDRI RHIDAYAH AGOES
5. Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Perekonomian : ROMI PRANTOSA, S.E
6. Kasi Kesejahteraan Sosial : KHAIRUNNAS,M.Pd
7. Kasi Pelayanan (plt) : ELI SASMITA, S.H
8. Kasubag Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan : SITI HARIKSA AMALIA, S.Stat
9. Kasubag Umum dan Kepegawaian : ELI SASMITA, S.H
10. Bendahara : DINUL HASMI, S.AP
11. Penelaah Teknis Kebijakan : SITI NURHASANAH
12. Pengadministrasi Perkantoran : EVA MARNEYANTI
13. Operator Layanan Operasional : MERI PRATAMA BUSYER
14. Penata Layanan Operasional : LIZA GUSTIA
15. Penata Layanan Operasional : VERA MUSRIATO
16. Operator Layanan Operasional : RENI ANGRANI
17. Penata Layanan Operasional : KIKI RISKI ANANDA
18. Penata Layanan Operasional : VITA ARNI DIANA
19. Operator Layanan Operasional : ERMAYULIANI
20. Operator Layanan Operasional : ISMALENI

Guna mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Tersebut, susunan organisasi dinas ditetapkan





berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 40 Tahun 2017 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas pokok, fungsi, tata kerja dan uraian tugas jabatan struktural Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

Kecamatan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat Nagari.

Susunan Organisasi Kecamatan, terdiri dari:

- a. Camat
- b. Sekretariat, membawahi 2 sub bagian, yaitu:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - 2) Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan;
- c. Seksi Pemerintahan;
- d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban;
- e. Seksi Kesejahteraan Sosial;
- f. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Perekonomian;
- g. Seksi Pelayanan; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sruktur Organisasi Guna mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Perencanaan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pesisir Selatan Tersebut, susunan organisasi dinas ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 178 Tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas pokok, fungsi, tata kerja dan uraian tugas jabatan struktural Kecamatan Linggo Sari Baganti :

a. Camat;

- Jabatan : Camat
- Unit Organisasi : Kecamatan Dalam Kabupaten Pesisir Selatan
- Tugas Pokok : Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di Kecamatan..
- Fungsi : a. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan umum;
b. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
c. Pengoordinasian penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;





- d. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan Perda dan Peraturan Bupati;
- e. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- f. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan;
- g. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan nagari; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan.

Uraian Tugas

- a. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum;
- b. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. Mengkoordinasikan penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- d. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Perda dan Peraturan Bupati;
- e. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- f. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan;
- g. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan nagari;
- h. Melaksanakan menyusun rencana strategis dan program kerja tahunan, lima tahunan kecamatan sesuai dengan Program Pembangunan;
- i. Melaporkan pelaksanaan kegiatan Kecamatan kepada Bupati;
- j. Mengkoordinasikan Sekretaris Kecamatan, para kepala seksi dan Subbag serta staf agar terjalin kerjasama yang baik dan saling mendukung;





- k. Mendelegasikan sebagian tugas dan wewenang kepada Sekretaris Kecamatan, para kepala seksi secara berjenjang sesuai dengan bidang permasalahannya; dan
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

b. Sekretariat

URAIAN TUGAS SEKRETARIS KECAMATAN

1. Mengkoordinir bawahan dalam pengumpulan data, informasi, permasalahan, peraturan perundang-undangan dan kebijaksanaan teknis yang berkaitan dengan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan dan pelaporan.
2. Menyelenggarakan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan Sekretariat.
3. Menyelenggarakan upaya pemecahan masalah urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan dan pelaporan.
4. Menyiapkan bahan koordinasi dan pengendalian rencana dan program kerja Kecamatan.
5. Menyiapkan bahan pelaksanaan, pelayanan administrasi dan teknis bidang umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan dan pelaporan.
6. Menyusun rencana, program kerja dan anggaran berbasis kinerja berdasarkan tugas pokok dan fungsi Sekretaris serta sumber daya yang ada berpedoman kepada rencana strategis kecamatan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
7. Mengkoordinir pengelolaan program administrasi umum dan kepegawaian meliputi pengelolaan administrasi surat menyurat, kearsipan, kepegawaian, perlengkapan dan asset serta urusan rumah tangga.
8. Mengkoordinir urusan perlengkapan rumah tangga dan barang inventaris kecamatan.
9. Membantu Camat dalam mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan Kepala Seksi.
10. Mengkoordinir pengelolaan program administrasi keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.
11. Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan Kecamatan.





12. Mengkoordinir penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN).

membawahi 2 (dua) Sub Bagian, terdiri dari:

(1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;

URAIAN TUGAS SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN

1. Menyiapkan dan melaksanakan ketatausahaan perkantoran
2. Menyiapkan dan melaksanakan ketatalaksanaan rumah tangga.
3. Menyiapkan dan melaksanakan ketatalaksanaan perlengkapan dan barang milik daerah.
4. Menyiapkan dan melaksanakan ketatalaksanaan persuratan dan kearsipan.
5. Menyiapkan dan melaksanakan ketatalaksanaan kehumasan dan protokol.
6. Menyiapkan dan melaksanakan ketatalaksanaan kepegawaian.
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(2) Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan.

URAIAN TUGAS SUB BAGIAN PERENCANAAN, KEUANGAN DAN PELAPORAN

1. Menyiapkan bahan koordinasi penyusunan rencana program dan kegiatan.
2. Menyiapkan bahan koordinasi penyusunan rencana strategis.
3. Mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data.
4. Menyiapkan bahan penyusunan laporan.
5. Menyiapkan bahan penyusunan evaluasi dan laporan kinerja.
6. Melaksanakan pengelolaan anggaran.
7. Melaksanakan perbendaharaan dan gaji.
8. Melaksanakan verifikasi dan akuntansi.
9. Melaksanakan pelaporan keuangan.





10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

a. Seksi Pemerintahan;

URAIAN TUGAS SEKSI PEMERINTAHAN

1. Menyusun program dan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan umum dan penyelenggaraan pemerintahan Nagari, kerjasama antar Nagari dan pihak ketiga serta tugas pembantuan.
2. Memberikan fasilitasi, pembinaan dan pengawasan serta supervisi, monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana Nagari.
3. Melaksanakan pembinaan dan koordinasi pemungutan pajak bumi dan bangunan.
4. Memberikan fasilitasi, pembinaan, bimbingan teknis, konsultasi, pengawasan, monitoring dan evaluasi teknik penyusunan produk hukum Nagari.
5. Memfasilitasi pelaksanaan Pemilihan Umum.
6. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi kegiatan penyelenggaraan pemerintahan lintas Nagari dan harmonisasi hubungan Nagari dengan kecamatan.
7. Melakukan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan.
8. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi pelaksanaan pemilihan wali nagari.
9. Melaksanakan fasilitasi, koordinasi, monitoring, supervisi dan memberikan bimbingan teknis serta supervisi dalam rangka pengisian perangkat nagari (pelaksanaan pencalonan, pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian perangkat nagari).
10. Memfasilitasi dan membina penyelenggaraan pembentukan Badan Permusyawaratan Nagari dan Lembaga Kemasyarakatan Nagari.
11. Memberikan bimbingan, supervisi, fasilitasi, dan konsultasi pelaksanaan administrasi Nagari.
12. Melakukan pembinaan dan pengawasan aparatur pemerintahan nagari.





13. Melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan Nagari dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari.
 14. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- b. Seksi Ketentraman dan Ketertiban;

URAIAN TUGAS SEKSI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN

1. Menyusun program kerja pembinaan dan mengoordinasikan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
2. Melaksanakan pengamanan terhadap Kantor Kecamatan serta fasilitasnya.
3. Membantu penyelesaian perselisihan antar kelompok dan penegakan HAM.
4. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan perizinan.
5. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Perundang-Undangan.
6. Melakukan koordinasi dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia dan/atau Tentara Nasional Indonesia mengenai program dan kegiatan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan.
7. Melakukan koordinasi dengan pemuka agama dan tokoh masyarakat yang berada di wilayah kerja kecamatan untuk mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum masyarakat di wilayah Kecamatan.
8. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat Daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penerapan Peraturan Perundang-Undangan.
9. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia.
10. Melakukan koordinasi dengan organisasi perangkat daerah dan/atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya di bidang kesatuan bangsa dan politik dalam negeri serta perlindungan masyarakat.
11. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi dalam pembinaan serta penyelenggaraan di bidang ketahanan ideologi negara, wawasan kebangsaan bela negara, nilai-nilai sejarah kebangsaan dan penghargaan kebangsaan di wilayah Kecamatan.





12. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi dalam pembinaan serta penyelenggaraan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen keamanan, bina masyarakat, perbatasan dan tenaga kerja, penanganan konflik pemerintahan, penanganan konflik sosial, pengawasan orang asing dan lembaga asing di wilayah Kecamatan.
 13. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi dalam pembinaan serta penyelenggaraan di bidang ketahanan seni dan budaya, agama dan kepercayaan, pembauran dan akulturasi budaya, organisasi kemasyarakatan, penanganan masalah sosial kemasyarakatan di wilayah Kecamatan.
 14. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap Organisasi Sosial Kemasyarakatan atau Lembaga Swadaya Masyarakat atau Lembaga Kemasyarakatan.
 15. Menginventarisir jenis pelanggaran terhadap peraturan Daerah dan Peraturan lainnya yang menyangkut kepentingan umum.
 16. Melaksanakan perlindungan masyarakat dan pembinaan anggota Perlindungan Masyarakat (Linmas).
 17. Menggerakkan dan membina sistem keamanan lingkungan (Siskamling) dimasingmasing Nagari dalam wilayah kecamatan.
 18. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan penanggulangan, penyelamatan dan rehabilitasi akibat bencana.
 19. Melaksanakan pengerahan dan pengendalian anggota satuan perlindungan masyarakat guna penanggulangan bencana.
 20. Menyusun evaluasi dan laporan tentang ketentraman danketertiban umum.
 21. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- c. Seksi Kesejahteraan Rakyat;
- URAIAN TUGAS SEKSI KESEJAHTERAAN SOSIAL**
1. Menyusun rencana kerja kegiatan bidang sosial, kesejahteraan, dan peranan wanita.
 2. Menyusun rencana kerja kegiatan bidang kepemudaan dan keolahragaan.





3. Menyusun program pembinaan kehidupan keagamaan, pendidikan, kesehatan, kebudayaan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Memfasilitasi penyelenggaraan program Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan.
5. Melakukan pendataan keluarga miskin, penyandang masalah kesejahteraan sosial dan pekerja sosial kesejahteraan masyarakat.
6. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi dalam pendataan dan penyaluran bantuan bagi masyarakat kurang mampu.
7. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi pelaksanaan identifikasi dan penanganan sasaran penanggulangan masalah social. 8
8. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi pelaksanaan dan pengembangan jaminan sosial bagi penyandang cacat fisik dan mental, lanjut usia tidak potensial terlantar yang berasal dari masyarakat rentan dan tidak mampu.
9. Mengkoordinasikan penyaluran bantuan sosial bagi korban bencana.
10. Melaksanakan pelayanan, pengendalian dan evaluasi kegiatan di bidang kesejahteraan sosial.
11. Melaksanakan fasilitasi, koordinasi, pembinaan dan supervisi pelaksanaan gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di Nagari dalam wilayah Kecamatan.
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

d. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Perekonomian;

URAIAN TUGAS SEKSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEREKONOMIAN

1. Menyusun rencana kerja kegiatan bidang pemberdayaan masyarakat, ekonomi dan pembangunan.
2. Melaksanakan pembinaan dalam pelaksanaan pembangunan Nagari.
3. Melaksanakan musyawarah perencanaan pembangunan Nagari dan musyawarah Nagari.
4. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi terhadap pengembangan dan pembinaan perekonomian dan sumber daya manusia dan sumber daya alam.





5. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan partisipasi masyarakat.
6. Memfasilitasi penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa.
7. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi pemberdayaan kelembagaan Pemerintahan Nagari.
8. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan Lingkup Kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di Nagari dan Kecamatan.
9. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan unit kerja baik Pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja Kecamatan serta pelaksanaan pengembangan manajemen pembangunan partisipatif masyarakat dengan Instansi Pemerintah atau swasta di wilayah Kecamatan.
10. Melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat dan perekonomian di wilayah kecamatan baik yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta.
11. Melakukan pembinaan Nagari dalam rangka persiapan lomba Nagari.
12. Melaksanakan pendataan dan penyusunan potensi atau profil kecamatan.
13. Melaksanakan fasilitasi, koordinasi, pembinaan dan supervisi pemberdayaan lembaga adat atau budaya, pelaksanaan pemberdayaan perempuan di wilayah Kecamatan dengan Instansi Pemerintah.
14. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan pemberdayaan ekonomi penduduk miskin, pengembangan usaha ekonomi keluarga dan kelompok masyarakat di wilayah Kecamatan.
15. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan pengembangan lembaga keuangan mikro Nagari di wilayah Kecamatan.
16. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan pengembangan produksi dan pemasaran hasil usaha masyarakat di wilayah Kecamatan.
17. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan pengembangan pertanian pangan dan peningkatan ketahanan pangan masyarakat di wilayah Kecamatan.





18. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna di wilayah Kecamatan.
 19. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- e. Seksi Pelayanan;

URAIAN TUGAS SEKSI PELAYANAN

1. Menyusun rencana operasional dan program kegiatan penyelenggaraan pelayanan.
 2. Mengumpulkan, mengolah dan menyusun rancangan kebijakan teknis dan data sesuai bahan pelayanan.
 3. Menyajikan data penyelenggaraan pelayanan.
 4. Menyelenggarakan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN).
 5. Menyelenggarakan pelayanan administrasi pertanahan.
 6. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan/atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya di bidang pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan.
 7. Melakukan koordinasi dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan.
 8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- f. Jabatan Fungsional.

Pada masing-masing unit kerja di lingkungan Kecamatan dapat dibentuk sejumlah kelompok jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidang tenaga fungsional masing-masing berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

1.4. Aspek Strategis Organisasi dan Permasalahan Utama

a. Aspek Strategis Organisasi

Strategi adalah cara untuk mewujudkan tujuan, dirancang secara konseptual, analisis, realistis, rasional dan komprehensif. Strategi tersebut oleh Kecamatan





Linggo Sari Baganti telah dirancang dengan baik. untuk mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien. Kecamatan Linggo Sari Baganti dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut menetapkan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan secara optimal
 2. Meningkatkan kualitas SDM PNS
 3. Meningkatkan kualitas SDM Masyarakat untuk pengembangan ekonomi kemasyarakatan
 4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun nagari
- b. Permasalahan Utama Yang Sedang Dihadapi

Isu- isu strategis dalam melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan Pemerintahan diwilayah Kecamatan yang menyebabkan dan menimbulkan permasalahan-permasalahan utama yang dihadapi oleh Kecamatan Linggo Sari Baganti adalah sebagai berikut :

- a. Masih kurangnya jumlah pegawai (SDM) sehingga seorang pegawai mesti melaksanakan tugas lainnya untuk mencapai tujuan organisasi
- b. Minimnya pegawai yang memiliki pengetahuan bidang Ilmu Pemerintahan.
- c. Masih kurangnya sarana prasarana kantor yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan seperti Laptop, Komputer.

1.5. Landasan Hukum

Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;





3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 04 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021 – 2026;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
8. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 40 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Tata Kerja dan Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Kecamatan;
9. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 56 Tahun 2024 tentang tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
10. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 127 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kecamatan Linggo Sari Baganti Tahun 2021-2026;

1.6. Sistematika Penyusunan

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Struktur Organisasi dan Tata Kerja, Aspek Strategis Organisasi dan Permasalahan Utama, Landasan hukum, dan Sistematika Penyusunan.





BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini menjelaskan mengenai Rencana Strategis, Rencana Kinerja dan Pernjanjian Kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini menjelaskan mengenai Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja, Hasil Pengukuran Kinerja, Capaian Kinerja Perangkat Daerah dan Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan umum atas capaian kinerja Pemerintah Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk peningkatan kinerja.





BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Kecamatan Linggo Sari Baganti

Rencana Strategis Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada visi dan misi Kepala daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

Rencana Strategis Kecamatan Linggo Sari Baganti yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2026. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Bupati terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa rencana strategis Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026.

2.1.1 Visi dan Misi

a. Visi

Visi adalah pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan dan berpotensi untuk terwujud tentang apa dan kemana tujuan suatu organisasi dimasa depan. Visi haruslah visi bersama yang mampu menarik, menggerakkan anggota organisasinya untuk komitmen terhadap visi tersebut dan harus konsisten, tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Karena itu, perumusan pernyataan visi perlu secara intensif dikomunikasikan kepada segenap anggota organisasi sehingga semuanya merasa memiliki visi tersebut.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan dan visi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih tahun 2021-2024, maka visi Rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021-2026 adalah:

“MEWUJUDKAN PESISIR SELATAN LEBIH SEJAHTERA, MAJU, DAN BERMARTABAT DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG AKUNTABEL DAN PROFESIONAL”





Penjabaran dan filosofi dari visi tersebut adalah sebagai berikut:

- Sejahtera : Meningkatnya pendapatan perkapita penduduk yang berdampak pada menurunnya angka kemiskinan, serta peningkatan akses pelayanan kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar.
- Maju : Terwujudnya masa depan ekonomi, social dan lingkungan fisik yang lebih baik, didukung sumber daya manusia yang unggul, professional, berperadaban tinggi, berdaya saing, berakhlak mulia serta berwawasan ke depan.
- Bermartabat : Kehidupan berbangsa dan bernegara yang bertumpu pada nilai-nilai budi pekerti dan budaya yang luhur, mengedepankan ABS-SBK (Adat Bersandi Sarak, Sarak Bersandi Kitabullah).
- Akuntabel : Memberikan pertanggungjawaban atau menjelaskan kinerja atas tindakan seseorang/badan hukum/ pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.
- Professional : Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi public, semakin transparan dan efektifnya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN (korupsi, kolusi dan nepotisme)

b. Misi

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan misi membawa organisasi kepada suatu pikiran yang fokus. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukannya dan bagaimana melakukannya.





Misi adalah sesuatu yang dilaksanakan/diemban oleh instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal instansi pemerintah dan mengetahui peran dan programnya serta hasil yang diperoleh dimasa mendatang.

Pernyataan misi yang jelas, akan memberikan arahan jangka panjang dan stabilitas dalam manajemen dan kepemimpinan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun Misi Kecamatan Linggo Sari Baganti adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.
2. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat
3. Memperkuat kemandirian ekonomi dengan mendorong sektor potensi dan unggulan daerah.
4. Mewujudkan. Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan.
5. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing.
6. Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram dan dinamis

2.1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi. Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.

Tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Kecamatan Linggo Sari Baganti adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya reformasi birokrasi yang berkinerja tinggi.”

Sasaran strategis yang ingin dicapai dari visi dan misi dan tujuan dari Kantor Linggo Sari Baganti adalah terciptanya pelayanan yang cepat, ramah dan transparan maka dibuatlah sasaran-sasaran yang lebih spesifik berdasarkan tujuan-tujuan yang telah dibuat yaitu :

1. Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan public
3. Meningkatnya kualitas Inovasi daerah
4. Meningkatnya pembinaan Masyarakat dan pemerintahan nagari
5. Meningkatnya ketentraman dan stabilitas di kecamatan





Dari ketiga misi di atas, maka misi pertama adalah misi yang sesuai dengan Kecamatan Linggo Sari Baganti. Misi I tersebut adalah “Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan” Dari Visi dan Misi pertama tersebut, maka tujuan yang harus dilaksanakan sebagai berikut :

Tabel 2.2
Tujuan dan Sasaran Strategis
Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan

No.	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
1.	Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.	Terwujudnya reformasi birokrasi yang berkinerja tinggi.	Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja	Nilai akip. Kecamatan Linggo Sari Baganti
			Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat
			Meningkatnya kualitas Inovasi daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Linggo Sari Baganti
			Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan pembinaan pemerintahan nagari	Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik
				Angka kemiskinan Ekstrim
Meningkatnya ketentraman dan stabilitas di kecamatan	Prevalensi Stunting (EPPGBM)			
			Persentase konflik yang diselesaikan	





2.2. Rencana Kinerja Kecamatan Linggo Sari Baganti

Rencana Kinerja Kantor Camat Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 mengacu pada visi dan misi Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan serta selaras dengan arah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021-2026. Visi Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026:

“MEWUJUDKAN PESISIR SELATAN LEBIH SEJAHTERA, MAJU, DAN BERMARTABAT DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG AKUNTABEL DAN PROFESIONAL”

Untuk mewujudkan visi Kabupaten Pesisir Selatan, maka dijabarkan kedalam misi sebagai berikut :

1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.
2. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat.
3. Memperkuat kemandirian ekonomi dengan mendorong sektor potensi dan unggulan daerah.
4. Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan.
5. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing.
6. Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram dan dinamis.

Misi pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan yang sesuai dengan urusan Kewilayahan/Kecamatan adalah misi kesatu yakni **“Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.”**

Tujuan merupakan implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Dengan tujuan ini kecamatan Linggo Sari Baganti kabupaten pesisir selatan telah menetapkan sasaran, dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaiannya.

Sasaran Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan merupakan penjabaran dari masing-masing tujuan yang ditetapkan dan dialokasikan secara periodik setiap tahun melalui serangkaian program dimana penetapannya diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi.





Rencana kinerja tahunan Kecamatan Linggo Sari Baganti tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.3
Rencana Kinerja Tahunan
Kecamatan Linggo Sari Baganti Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
Visi : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan Lebih Sejahtera Maju dan Bermatabat di dukung Pemerintah yang Akuntabel dan Profesional.			
Misi 1 : Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan			
1	Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja	Target Nilai AKIP Perangkat Daerah	B (66)
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	90 %
3	Meningkatkan Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	75
4	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi yang baik	95%
		Angka Kemiskinan Ekstrim	0%
		Prevelensi Stunting (EPPGBM)	6,65%
5	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	100%

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Berikut ini Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU), dan Program Pendukung Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 :





Table 2.4
Sasaran Strategis, IKU, dan Program Pendukung
Kecamatan Linggo Sari Baganti Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	IKU	Satuan	Target	Formulasi	Sumber Data	PJ Data	Program Pendukung
1.	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel & Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Tanpa Satuan	B (66)	Nilai Evaluasi dari Inspektorat	Inspektora t	Sekcam, Kasubbag PKP	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	90	<u>Jumah Nilai Survey Kepuasan Masyarakat</u> Total Responden Kuesioner Survey	Kantor Camat Linggo Sari Baganti	Kasi Pelayanan, Kasubbag Umum	
3.	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	75	Nilai Kematangan Inovasi dari BSKDN Kemendagri	Bappeda	Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Perekonomian	
4.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	Persentase Nagari yang Memiliki Administrasi Baik	Persen	95%	<u>Jumlah Nagari dengan Realisasi Anggaran Baik</u> Total Jumlah Nagari	Pemerintah Nagari	Kasi Pemerintahan	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan
		Angka Kemiskinan Ekstrim	Persen	0%	<u>Jumlah Penduduk dibawah garis Kemiskinan Ekstrem</u> Total Jumlah Penduduk	Dinas Sosial PPrPA	Kasi Kesos	
		Prevalensi Stunting (EPPGM)	Persen	6,65%	<u>Jumlah Stunting pada Balita</u> Total Jumlah Balita	Puskesmas, Dinas Kesehatan	Kasi Kesos	
5.	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang Diselesaikan	Persen	100%	<u>Jumlah Konflik yang diselesaikan</u> Total Jumlah Konflik yang dilaporkan	Kantor Camat Linggo Sari Baganti	Kasi Trantib	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum





2.3. Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja Kantor Camat Linggo Sari Baganti Tahun 2025 yang telah ditetapkan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026,

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025, dan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026 serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025. Perjanjian kinerja Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 penjelasan tercantum pada tabel:

Table 2.5
Perjanjian Kinerja Kecamatan Linggo Sari Baganti
Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja	1. Nilai AKIP Perangkat Daerah	Tanpa Satuan	B (66)
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	90
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	3. Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	75
4	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	4. Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	%	95%
		5. Angka Kemiskinan Ekstrem	%	0%
		6. Prevalensi Stunting (EPPGBM)	%	6,65%
5	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	7. Persentase Konflik yang diselesaikan	%	100%





Table 2.6
Program dan Anggaran Kecamatan Linggo Sari Baganti
Tahun 2025

No	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN	KET
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.774.504.330	-
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.462.286.830	-
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	136.732.332	-
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	0	-
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	144.979.868	-
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	30.505.300	-
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	15.280.000	-
	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	2.605.000	-
	Pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga tingkat Kecamatan dan Kelurahan	12.675.000	-
3	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	13.170.000	-
	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	13.170.000	-
	JUMLAH	1.802.954.330	-





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya, dan analisis akuntabilitas keuangan.

Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan selaku pengemban amanah masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang perbaikan pedoman penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut diatas memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan, baik keberhasilan- keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2025.

3.1. METODOLOGI PENILAIAN CAPAIAN TARGET KINERJA

Pengukuran Kinerja adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.

Pengukuran Kinerja adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Linggo Sari baganti tahun 2025. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud, digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian target indikator kinerja yang ditetapkan.



Pengukuran kinerja dilakukan dengan menetapkan indikator terlebih dahulu. Indikator yang digunakan oleh Kecamatan Linggo Sari baganti Kabupaten Pesisir Selatan untuk mengukur kinerja badan adalah :

1. Masukan (*inputs*) adalah sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan outputs, seperti dana, material, waktu, teknologi dan sebagainya.
2. Keluaran (*outputs*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan.
3. Hasil (*outcomes*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Hasil merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025, belum dapat dijelaskan secara baik indikator manfaat (*benefit*) dan dampak (*impact*) karena laporan Kinerja ini merupakan laporan antara dan bukan laporan akhir dari pelaksanaan RENSTRA, sehingga indikator yang digunakan lebih banyak pada indikator input, output dan outcomes.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik atau semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin jelek, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = (\text{Realisasi/Rencana}) \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indicator. Kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.



Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1.	85% - 100%	Sangat Baik
2.	69% - 84 %	Baik
3.	53% - 68%	Cukup
4.	< 53%	Gagal



3.2 HASIL PENGUKURAN KINERJA

Hasil pengukuran capaian target indikator kinerja utama 5 (Lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja Kecamatan Linggo Sari Baganti
Tahun 2025

NO	MISI/TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2025		
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN
MISI 1 : Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan						
Tujuan 1 : Terwujudnya reformasi birokrasi yang berkinerja tinggi.						
1.	Terwujudnya Pemerintahan yg akuntabel dan berkinerja	1. Nilai AKIP Kecamatan Linggo Sari Baganti	Tanpa Satuan	B (66)	*B (67,96)	102,97%
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	2. Indeks Kepuasan Masyarakat.	Tanpa Satuan	90	90,05	100,04%
3.	Meningkatnya kualitas Inovasi daerah	3. Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Linggo Sari Baganti	Tanpa Satuan	75	90	120%
4.	Meningkatnya pembinaan Masyarakat dan pemerintahan nagari	4. Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik	Persentase	95%	95%	100%
		5. Angka kemiskinan Ekstrim	Persentase	0%	0%	100%
		6. Prevalensi Stunting (EPPGBM)	Persentase	6,65%	8 %	83,13%

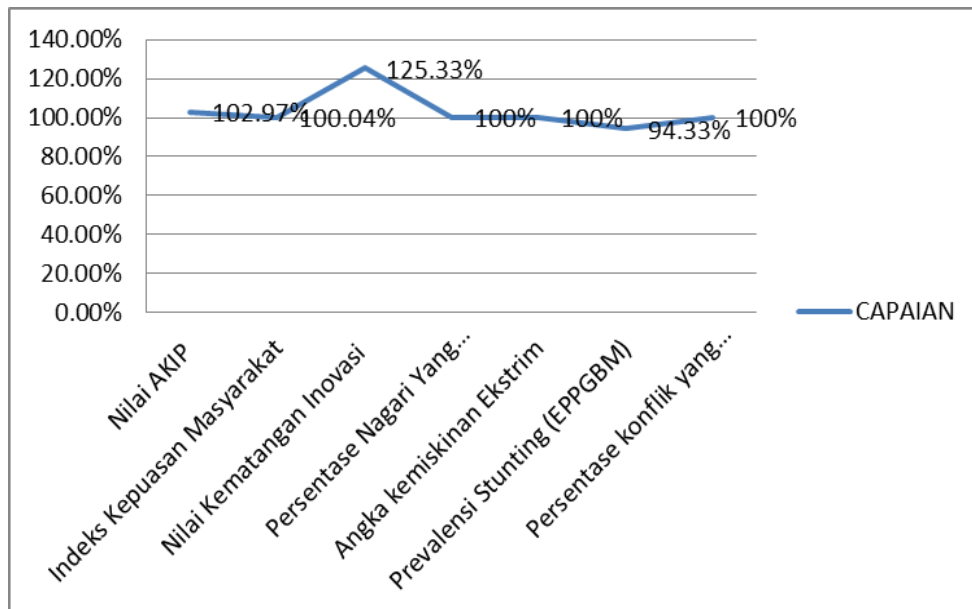


5.	Meningkatnya ketentraman dan stabilitas di kecamatan	7.	Persentase konflik yang diselesaikan	Persentase	100%	100%	100%
Rata-rata capaian indikator 5 sasaran strategis : 7 Indikator Kinerja							103,24%

* Nilai akip 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat, capaian rata-rata 7 (tujuh) indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pencapaian 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan tahun 2025, sebanyak 5 sasaran dan 7 indikator memiliki nilai rata-rata capaian nya sebesar 103,24% dengan predikat *Sangat Memuaskan*.

Grafik 3.1
Capaian Kinerja per Indikator Kecamatan Linggo Sari Baganti Tahun 2025



Sumber data : Perencanaan dan Pelaporan Kec.Linggo Sari Baganti Tahun 2026

3.3. CAPAIAN KINERJA KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Kantor Camat Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, dalam capaian kerjanya mengemban misi-I yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2021 – 2026 yakni : Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.



Misi pertama ini memuat beberapa kata kunci yaitu: (1) Membangun transparansi dan akuntabilitas kinerja pemerintahan, (2) Meningkatkan kapasitas dan profesionalitas aparatur, (3) Meningkatkan partisipasi publik dalam proses pengambilan kebijakan publik. Hal ini lahir dari adanya tuntutan kebutuhan masyarakat akan layanan birokrasi yang bersih, berkinerja tinggi dan pelayanan publik yang berkualitas.

Membangun transparansi dan akuntabilitas kinerja yang dimaksud dalam misi ini yaitu adanya saluran-saluran yang terbuka bagi masyarakat untuk berpartisipasi, mengawasi dan memberi umpan balik terhadap setiap proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Kondisi ini ditandai dengan terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja instansi pemerintahan, peningkatan akses publik terhadap informasi kinerja instansi pemerintah, makin efektifnya penerapan e-government untuk mendukung *open government* pada seluruh instansi pemerintah daerah.

Berdasarkan indikator kinerja Kantor Camat Linggo Sari Baganti, maka dapat dilihat penyajian analisis capaian kinerja per sasaran strategis untuk mewujudkan misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan sebagai berikut :

SASARAN I

Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja

Sasaran ini memiliki 1 (satu) Indikator kinerja yakni: Nilai Akip Kecamatan Linggo Sari Baganti

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kecamatan Linggo Sari Baganti Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi kinerja pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dengan capaian realisasinya sebagai berikut:

Tabel 3.3

Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja
Sasaran Strategis Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja
Tahun 2025

Capaian Kinerja Sasaran 1 : Terwujudnya Pemerintahan yg akuntabel dan berkinerja

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Nilai Akip Kecamatan Linggo Sari Baganti	Nilai	B(66.0)	B(67,96)	102.97%
	Rata-Rata Capaian Indikator				102.97%

Sumber : Nilai akip 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa capaian Kinerja Kecamatan Linggo Sari Baganti Tahun 2025, Sebagai bentuk Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Linggo Sari Bagnati sudah **Baik**. untuk



indikator Nilai Akip Kecamatan Linggo Sari Baganti dengan target B(66.0) dan realisasi B(67,96) dan capaian 102.97% dan tingkat capaian sangat tinggi ini menggambarkan bahwa pelayanan maupun kinerja Kecamatan sudah dijalankan dengan baik dengan mengoptimalkan SDM maupun sarana prasarana yang ada untuk mencapai sasaran yang diharapkan.

Adapun Komponen Penilaian AKIP pada komponen perencanaan dan pengukuran kinerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No.	Komponen	Bobot	Nilai capaian 2024
1.	Perencanaan Kinerja	30 %	24,60
2.	Pengukuran Kinerja	30 %	19,98
3.	Pelaporan Kinerja	15 %	10,60
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25 %	12,78
Total		100 %	67,96 (B)

Adapun predikat penilaian AKIP adalah sebagai berikut:

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1.	AA	> 90 – 100	Sangat memuaskan
2.	A	> 80 – 90	Memuaskan : Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3.	BB	> 70 – 80	Sangat baik : Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja andal
4.	B	> 60 – 70	Baik : Akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan



5.	CC	> 60 – 60	Cukup (memadai) : Akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.
6.	C	> 30 – 50	Kurang : Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar
7.	D	0 – 30	Sangat Kurang : Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar.

2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun lalu dengan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Linggo Sari Baganti Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.4 dibawah ini :

Tabel 3.4
Realisasi dan Capaian Indikator kinerja
Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Nilai AKIP Kecamatan Linggo Sari Baganti	Tanpa Satuan	B (60,18)	B (65,78)	B (67,96)	103%	107.84%	102,97%

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2024



Dari tabel 3.4 menggambarkan bahwa ada kenaikan realisasi nilai AKIP pada komponen perencanaan kinerja tahun 2022-2024. dimana pada tahun 2022 dengan nilai (60,18) mengalami kenaikan pada tahun 2023 dengan nilai (65,78) dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2024 dengan nilai (67,96). Capaian nilai AKIP dari tahun 2022-2024 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2022 sebesar 103% kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2023 sebesar 107,84% dan mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 102,97%.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Linggo Sari Baganti dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Linggo Sari Baganti dapat dilihat pada Tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Dengan Target Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator	Capaian 2025	Target Akhir Renstra 2026	Capaian	Tingkat Kemajuan
1	Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja	Nilai akip Kecamatan	B(67,96)	B(61.0)	111%	

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2024

4. Membandingkan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Provinsi/Nasional

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai AKIP Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dengan target provinsi.nasional dapat dilihat pada Tabel 3.3.4 dibawah ini :



Tabel 3.6
Realisasi dan Capaian Indikator kinerja
Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Provinsi/Nasional	Realisasi Provinsi/Nasional	Capaian Provinsi/Nasional
			2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Nilai AKIP Kecamatan Linggo Sari Baganti	Tanpa Satuan	B(66.0)	B(67,96)	102.97%	-	-	-

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan Sasaran Strategis I ini, didorong oleh :

- Peningkatan kompetensi perencana OPD.
- Peningkatan koordinasi antar perangkat daerah dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan.
- Peningkatan manajemen data dan informasi pembangunan.

Kelemahan dari Sasaran strategis I ini adalah :

- Kurangnya motivasi aparatur untuk meningkatkan kapasitas.
- Manajemen data dan informasi serta pengarsipan dokumen perencanaan yang masih lemah
- Kurangnya pemahaman aparatur tentang perencanaan pembangunan sektoral dan kewilayahan.

Pemecahan masalah untuk kelemahan Strategis I diatas adalah :

- Penyediaan anggaran bimtek/ pelatihan bagi aparatur perencana.
- Mengoptimalkan pemanfaatan data dan adanya kesepahaman dari pemangku kepentingan data yang akan dipakai dalam proses perencanaan.
- Agar pemantauan capai kinerja dilakukan pendalaman yang memadai pada seluruh sasaran dan indikator kinerja Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan maupun pada Pemerintah Nagari se-Kecamatan dibawah naungan Kecamatan secara berkala dan dievaluasi;
- Agar menindaklanjuti seluruh rekomendasi evaluasi AKIP dan menuangkan ke dalam matriks tindak lanjut;
- Agar hasil evaluasi akuntabilitas kinerja dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja serta mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja Kecamatan disampaikan melalui rapat-rapat staf serta dievaluasi secara berkala.



6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Linggo Sari Baganti

Tabel 3.7
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp.)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Kecamatan Linggo Sari Baganti	B(66.0)	B(67,96)	102.97%	1.774.504.330	1.735.689.295	97,81%	99%

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2024

Berdasarkan PMK Nomor 214 Tahun 2017, perhitungan tingkat efisiensi sumber daya anggaran diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$= \frac{(\text{Pengguna Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja}) - \text{Realisasi Anggaran}}{(\text{Penggunaan Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja})} \times 100\%$$
$$= \frac{(1.774.504.330 \times 102,97) - 1.735.689.295}{(1.802.954.330 \times 102,97)} \times 100\% = \mathbf{99\%}$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 99%. Target Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Linggo Sari Baganti Tahun 2025 adalah B (66.0), dan untuk realisasinya menggunakan data hasil evaluasi Nilai AKIP Kecamatan Linggo Sari Baganti Tahun 2024 sebesar B (67,96) serta untuk capaian kinerja sebesar 102,97%.



7. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program – program yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja sasaran strategis Nilai AKIP pada komponen perencanaan dan pengukuran kinerja antara lain dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Program yang mendukung pencapaian target indikator kinerja yang di tetapkan

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Tingkat Capaian (%)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.774.504.330	1.735.689.295	97.81%
	Jumlah	1.774.504.330	1.735.689.295	97.81%

Program – program diatas tersebut di dukung oleh dana sebesar Rp. 1.774.504.330,- terealisasi sebesar Rp. 1.735.689.295,- atau 97.81%. Ini berarti dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2025 terdapat efisiensi anggaran sebesar 2,19 % atau Rp. 38.815.035,-.

SASARAN II

Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis no 2 ini memiliki 1 (satu) indikator kinerja

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

yaitu Indeks kepuasan masyarakat. Pada tabel 3.8 dibawah ini dapat kita lihat keberhasilan capaian kinerjanya, yaitu:

Tabel 3.9
Capaian Kinerja Sasaran 2 : Indeks Kepuasan Masyarakat.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Indeks kepuasan masyarakat	%	90	90,05	100.06%
Rata-Rata Capaian Indikator					100.06%

Sumber : Laporan Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Kecamatan Tahun 2025

Dari tabel 3.8 diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja sasaran strategis sebesar 100.06% Pencapaian sasaran strategis 2 ini termasuk **Sangat Berhasil** dengan kategori **Sangat Baik**. Karena dari target Pertama yang ditetapkan 90% mampu direalisasikan melebihi target yakni sebesar 90,05%. sehingga tingkat capaian indikator kinerja pada indikator pertama ini sebesar 100.06%. Capaian ditetapkan pada angka 100.06%. agar tetap menunjukkan akuntabilitas pada capaian indikator lainnya, sehingga seolah-olah tidak menutupi capaian indikator lain jika ada yang rendah.

Realisasi indikator kinerja ini diukur berdasarkan Persentase kajian kelitbangan yang diterapkan dalam perencanaan dengan sumber data diperoleh dari jumlah kajian yang disusun pada tahun yang bersangkutan. Persentase ini dihitung dengan membandingkan jumlah kajian yang diterapkan dalam perencanaan dengan jumlah kajian yang dilaksanakan dikali seratus persen. Formulasi Persentase kajian Kantor Camat Linggo Sari Baganti yang diterapkan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

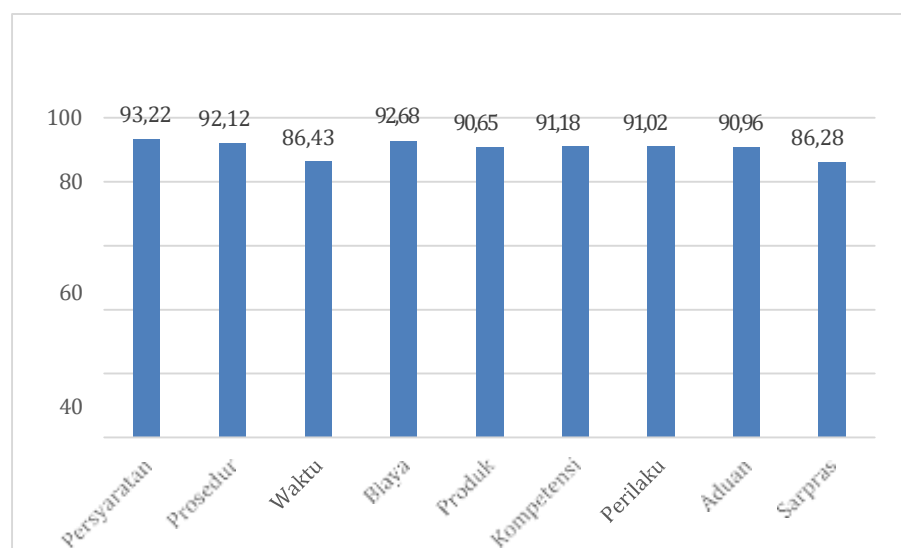
Semua kajian sudah diterapkan dalam perencanaan dan ditindaklanjuti ke dalam program pembangunan. Persentase kajian kelitbangan yang diterapkan dalam perencanaan sebagaimana formula operasional diatas adalah **100,06%** atau dikategorikan *sangat baik*.

Pengolahan data SKM menggunakan excel template olah data SKM dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.10 .Detail Nilai SKM Per Unsur

No.	Jenis Layanan	Jumlah Responden	Persyaratan	Prosedur	Waktu	Biaya	Produk	Kompetensi	Perilaku	Aduan	Sarpras	IKM Per Jenis Layanan
1.	Pelayanan BPJS	67	91,79	92,54	90,67	92,16	92,16	89,93	91,67	90,67	87,31	90,05
2	Surat Keterangan	83	93,52	90,26	83,13	93,67	87,05	94,08	89,46	89,46	82,83	88,84
3	Dispensasi Nikah	31	94,35	93,55	85,48	92,2	92,74	89,52	91,94	92,74	88,71	91,25
Rerata IKM Per Unsur			93,22	92,12	86,43	92,68	90,65	91,18	91,02	90,96	86,28	90,05
IKM Unit Layanan			90,05									
Mutu Unit Layanan			A									

Gambar 2. Grafik Nilai SKM Per Unsur



Berdasarkan hasil pengolahan data unsur pelayanan yang memperoleh nilai tertinggi adalah unsur Persyaratan yaitu 93,22. Hal ini menunjukkan bahwa ketentuan teknis maupun administratif yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis layanan sudah dipublikasikan melalui berbagai media yang mudah diakses oleh masyarakat.

Sedangkan unsur pelayanan yang memperoleh nilai terendah adalah unsur Waktu Pelayanan dengan nilai rata-rata 86,43. Hal ini disebabkan saranan dan prasarana yang belum lengkap untuk mendapatkan pelayanan, menyebabkan pelayanan kepada pengguna layanan kurang optimal.

2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Linggo Sari Baganti Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.10 dibawah ini :

Tabel 3.11
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun Lalu dan
Beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	Indeks kepuasan masyarakat	%	-	89,75	90,05	-	105,59%	100,06%

Dari tabel 3.10 menggambarkan bahwa pada tahun 2023 belum ada penilaian untuk Indeks kepuasan masyarakat. Kemudian terjadi peningkatan IKM dari tahun 2024 ke tahun 2025, dimana pada tahun 2024 IKM sebesar 89,75 dengan capaian 105,59% dan pada tahun 2025 IKM sebesar 90,05% dengan capaian 100,06%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh Pemerintahan Kecamatan Linggo Sari Baganti.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Linggo Sari Baganti dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Linggo Sari Baganti dapat dilihat pada Tabel 3.11 dibawah ini :

Tabel 3.12
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Dengan Target Dalam
Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator	Capaian 2025	Target Akhir Renstra 2026	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks kepuasan masyarakat	90,05%	85%	105.94%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja tahun 2025 telah melebihi target akhir renstra 2026, dimana capaian indikator kinerja tahun 2025 sebesar 90,05% dan target akhir renstra 2026 sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintahan Kecamatan Linggo Sari Baganti telah berhasil melakukan peningkatan terhadap pelayanan terkhusus untuk masyarakat di Kecamatan Linggo Sari Baganti.

4. Membandingkan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Provinsi/Nasional

Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dengan target provinsi.nasional dapat dilihat pada Tabel 3.13 dibawah ini :

Tabel 3.13
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025
dengan Target, Realisasi dan Capaian pada Provinsi/Nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Provinsi/Nasional	Realisasi Provinsi/Nasional	Capaian Provinsi/Nasional
			2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Indeks kepuasan masyarakat	%	90	90,05	100.06%	-	-	-

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Adapun kondisi permasalahan/kekurangan dari unsur pelayanan pada unsur Waktu Pelayanan , masih kurangnya waktu pelaksana layanan karena masih kurangnya Sumber Daya Manusia serta masih kurangnya penerapan pemberian penghargaan kepada petugas yang berprestasi.



6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Linggo Sari Baganti.

Tabel 3.14
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp.)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	90	90,05	100,06%	1.774.504.330	1.735.689.295	97,81%	99,01%

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Berdasarkan PMK Nomor 214 Tahun 2017, perhitungan tingkat efisiensi sumber daya anggaran diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$= \frac{(\text{Pengguna Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja}) - \text{Realisasi Anggaran}}{(\text{Penggunaan Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja})} \times 100\%$$

$$= \frac{(1.774.504.330 \times 100,06) - 1.735.689.295}{(1.774.504.330 \times 100,06)} \times 100\% = \mathbf{99,01\%}$$

Dari tabel 3.12 diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya dengan capaian sebesar 99,01%. Upaya prioritas dalam peningkatan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Linggo Sari Baganti adalah dengan cara melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pelayanan serta dilakukannya evaluasi internal berkelanjutan untuk mendukung terlaksananya pelayanan publik secara optimal.

7. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program – program yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja sasaran strategis Nilai Indeks kepuasan masyarakat pada komponen perencanaan dan pengukuran kinerja antara lain dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 3.15
Program yang mendukung pencapaian target indikator kinerja yang di tetapkan

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Tingkat Capaian (%)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.774.504.330	1.735.689.295	97.81%
	Jumlah	1.774.504.330	1.735.689.295	97.81%

Program – program diatas tersebut di dukung oleh dana sebesar Rp. 1.774.504.330,- terealisasi sebesar Rp. 1.735.689.295,- atau 97.81%. Ini berarti dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2025 terdapat efisiensi anggaran sebesar 2,19 % atau Rp. 38.815.035,-.

SASARAN III

Meningkatnya kualitas inovasi daerah

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Inovasi Daerah terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja yaitu Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

Indikator sasaran 3 memiliki 1 indikator kinerja yaitu Nilai Kematangan Inovasi. Keberhasilan capaian indicator pada sasaran 3 ini terlihat pada tabel 3.14 berikut.

Tabel 3.16
Capaian Kinerja Sasaran 3 : Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Linggo Sari Baganti

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Linggo Sari Baganti	Tanpa Satuan	75	90	120%

Sumber : Surat Penyampaian Hasil IGA 2025

Dari Tabel 3.14 diatas dapat dilihat realisasi capaian Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Linggo Sari Baganti mencapai 90 dari target capaian sebesar 75 atau tingkat capaiannya mencapai 120%. Adapun capaian nilai kematangan inovasi tahun 2025 dapat dilihat dari Surat Penyampaian Hasil IGA 2025 dibawah ini :



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
SEKRETARIAT DAERAH

Jln. H.Agus Salim Nomor 1 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat 25611
Telepon : (0756) 21313 Faksimile (0756) 22293
Laman <https://setda.pesisirselatankab.go.id/> Pos-el setda@pesisirselatankab.go.id

Pesisir Selatan, 6 Januari 2026

Nomor : 500.10.30.1/4/Bapedalitbang/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Penyampaian Hasil Pelaporan Inovasi Daerah Tahun 2025**

Yth : 1. Kepala Perangkat Daerah
2. Direktur RSUD M. Zein Painan
3. Direktur RSUD Pratama Tapan
4. Kepala UPT Puskesmas
se Kabupaten Pesisir Selatan

di
Tempat

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor 400.10.11-6097 Tahun 2025 tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota Tahun 2025 pada tanggal 9 Desember 2025, Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Pesisir Selatan adalah **56,75** dengan Predikat **KABUPATEN INOVATIF**. Berdasarkan hal tersebut, dapat diinformasikan bahwa Kabupaten Pesisir Selatan telah melaporkan inovasi sebanyak 95 Inovasi yang berasal dari Perangkat Daerah, RSUD dan UPT Puskesmas. Selanjutnya, inovasi daerah yang dikirimkan ke Kementerian Dalam Negeri melalui *Innovative Government Award (IGA)* adalah sebanyak 32 Inovasi (rincian terlampir).

Berkenaan dengan hal di atas, hasil pelaporan Inovasi Daerah tahun 2025 agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi Perangkat Daerah, RSUD dan UPT Puskesmas sesuai dengan **Perjanjian Kinerja**.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN PESISIR SELATAN,



ZAINAL ARIFIN, SKM, M.KES

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



NO.	Perangkat Daerah, RSUD dan UPT	Judul Inovasi	Bentuk Inovasi	Nilai Kematangan	Hasil Validasi	Nomor Registrasi (Kemendagri)
1		Evaluasi Kinerja Nagari	publik			2023
		INGEK (INtervensi proGram & Edukasi Konseling) STUNTING	Inovasi pelayanan publik	90.00	Terkirim	13.01-144120-2023
6.	Kecamatan Silaut	Fasilitasi Proses Perizinan Masyarakat Yang Sudah Terlanjur Berkebun dalam Kawasan Hutan	Inovasi pelayanan public	92.00	Terkirim	13.01-109786-2023
7.	Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan	Geber Jum'at (Gerakan Bersama Jum'at Mengaji)	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	90.00	Terkirim	13.01-114785-2023
8.	Kecamatan Linggo Sari Baganti	PPID Terintegrasi Bersama Nagari	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	90.00	Terkirim	13.01-142621-2024
9.	Kecamatan Sutera	NAGARI BASIKOLAH	Inovasi pelayanan publik	90.00	Terkirim	13.01-89269-2022
10.	Kecamatan IV Nagari Bayang Utara	Layanan Harian Konseling Pemerintahan Nagari Bayang Utara (LHKPN BAYU)	Inovasi pelayanan publik	57.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
		KOLABORASI PENANGGULANGAN STUNTING KECAMATAN IV NAGARI BAYANG UTARA (ORASI PENTING BAYU)	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	6.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
11.	Kecamatan Airpura	AIR MAN HOLTI HEWANI (Airpura Mandiri Holtikultura dan Hewani)	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	54.00	Perlu Perbaikan Nilai Kematangan Inovasi	-
		PERIH MATA (PElayanan	Inovasi pelayanan	6.00	Perlu	-

Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Pencapaian Kinerja untuk Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Ketiga sebesar 120%. Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori **Sangat Baik**.

2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pemerintah Kecamatan Linggo Sari Baganti Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.15 dibawah ini :

Tabel 3.17
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025
1.	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Linggo Sari Baganti	Tanpa Satuan	-	11	90	-	14.28%	120%

Indikator Persentase Kajian Kecamatan Linggo Sari Baganti yang Diterapkan Dalam Perencanaan merupakan indikator yang dilaksanakan dalam mencapai sasaran 3 yaitu Meningkatnya Peran Kecamatan Linggo Sari Baganti dalam Pembangunan, sementara Indeks Inovasi Daerah dan Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Linggo Sari Baganti merupakan indikator yang dilaksanakan dalam mencapai sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah. Dari tabel 3.15 menunjukkan bahwa realisasi Kajian kelitbangan yang diterapkan dalam perencanaan Tahun 2023 tidak ada karena belum menjadi indikator kinerja dalam perjanjian kinerja di tahun tersebut. Pada tahun 2024 capaian adalah 14.28% atau kategori *Gagal* yang artinya seluruh kajian yang dilakukan pada tahun 2024 diterapkan dalam perencanaan. Sementara indikator Indeks Inovasi Daerah yang merupakan hasil penilaian dari Kemendagri pada tahun 2022, 2023 dan 2024. Pada tahun 2025 Kecamatan Linggo Sari Baganti berhasil meningkatkan Nilai Kematangan Inovasi Daerah menjadi 90 dengan capaian 120% dari target kinerja. Artinya pemerintahan Kecamatan Linggo Sari Baganti telah melebihi target indikator kinerja dengan Sangat Baik.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Linggo Sari Baganti dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dapat dilihat pada Tabel 3.16 dibawah ini :

Tabel 3.18

Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Dengan Target Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir 2021-2026	% Capaian	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	90	75	120%	

4. Membandingkan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Provinsi/Nasional

Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dengan target provinsi.nasional dapat dilihat pada Tabel 3.17 dibawah ini :

Tabel 3.19

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Target, Realisasi dan Capaian pada Provinsi/Nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Provinsi/Nasional	Realisasi Provinsi/Nasional	Capaian Provinsi/Nasional
			2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Indeks kepuasan masyarakat	%	75	90	120%	-	-	-

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Keberhasilan yang dicapai karena ketepatan dalam menentukan tujuan dan sasaran PD Kecamatan Linggo Sari Baganti melalui perencanaan program-program dan kegiatan yang tepat dan terarah dalam mewujudkan tata kelola birokrasi pemerintah daerah dan mewujudkan pelayanan publi yang optimal.

Faktor pendorong keberhasilan sasaran ini adalah :

- Adanya Sinergitas Internal dan Eksternal dalam Lingkup Pemerintah Kecamatan Linggo Sari Baganti sehingga dapat merumuskan inovasi terbaru di Kecamatan
- Adanya forum-forum yang telah terbentuk sehingga memudahkan perumusan inovasi-inovasi kecamatan
- Adanya dukungan dari Stekholder Kecamatan dan juga Pimpinan Daerah (Bupati) untuk terus berinovasi di Kecamatan Linggo Sari Baganti

Faktor Penghambat Keberhasilan sasaran ini:

- Masih Kurangnya Sumber Daya Manusia yang mampu mendukung dalam penerapan Inovasi yang telah dibuat.
- Belum adanya buku panduan inovasi yang merupakan sumber informasi inovasi yang ada di Kecamatan Linggo Sari Baganti

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Linggo sari Baganti.

Tabel 3.20
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp.)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya %
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Linggo Sari Baganti	75	90	120%	1.774.504.330	1.735.689.295	97.81%	99,01%

Sumber : Perencanaan dan Palaporan Tahun 2025

Berdasarkan PMK Nomor 214 Tahun 2017, perhitungan tingkat efisisensi sumber daya anggaran diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$= \frac{(\text{Pegguna Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja}) - \text{Realisasi Anggaran}}{(\text{Peggunan Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja})} \times 100\%$$

$$= \frac{(1.774.504.330 \times 120) - 1.735.689.295}{(1.774.504.330 \times 120)} \times 100\% = 99,17\%$$



Dari tabel 3.20 diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya dengan capaian sebesar 99,17%. Upaya peningkatan Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Linggo Sari Baganti berikutnya adalah :

1. Inovasi dijadikan sebagai pola pemecahan masalah;
2. Evaluasi komitmen kinerja inovasi;
3. Manajemen inovasi; dan
4. Keberlanjutan inovasi

7. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan sasaran Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah ini didukung oleh program/kegiatan/sub kegiatan yang bersentuhan langsung dengan indikator sasaran tersebut yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota,

Tabel 3.21
Program yang mendukung pencapaian target indikator kinerja yang di tetapkan

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Tingkat Capaian (%)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.774.504.330	1.735.689.295	97.81%
	Jumlah	1.774.504.330	1.735.689.295	97.81%

Program – program diatas tersebut di dukung oleh dana sebesar Rp. 1.774.504.330,- terealisasi sebesar Rp. 1.735.689.295,- atau 97.81%. Ini berarti dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2025 terdapat efisiensi anggaran sebesar 2,19 % atau Rp. 38.815.035,-



SASARAN IV

Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan pemerintahan nagari

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari terdiri atas 3 (tiga) indikator kinerja yaitu Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik, Angka Kemiskinan Ekstrim, dan Prevalensi Stunting (EPPGBM).

1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.19 dibawah ini :

Tabel 3.22
Analisis Pencapaian Sasaran IV
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja
Sasaran Strategis Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan
pemerintahan nagari Tahun 2025

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik	Tanpa Satuan	95%	95%	100%
2	Angka kemiskinan Ekstrim	Tanpa Satuan	0%	0%	100%
3.	Prevalensi Stunting (EPPGBM).	Tanpa Satuan	6,65%	8 %	83,13%

1. Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik

Capaian kinerja nyata indikator Jumlah Nagari Lingkup Kecamatan yang memiliki pengelolaan keuangan dan administrasi yang baik berjumlah 16 nagari, sesuai dengan target kinerja direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100%.



Data penunjang capaian kinerja indikator jumlah nagari yang memiliki pengelolaan keuangan dan administrasi yang baik dari Kasi Pemerintahan bersama Tim Monitoring dan Evaluasi Pemerintahan Nagari Kecamatan Linggo Sari Baganti.

Tabel 3.23
Data Monitoring dan Evaluasi Pemerintah Nagari Kecamatan Linggo Sari Baganti
Tahun 2025

No.	Nagari	Evaluasi						Capaian (%)
		Laporan realisasi DD 2024	RKP 2025	APB AWAL 2025	LKPJ	LPPN	TATIB BAMUS	
1	Nagari Air Haji	√	√	√	√	√	√	100
2	Nagari Barat	√	√	√	√	√	√	100
3	Nagari Air Haji Tenggara	√	√	√	√	√		80
4	Air Haji Tengah	√	√	√	√	√		100
5	Nagari Sungai Sirah Air Haji	√	√	√	√	√	√	100
6	Nagari Rantau Simalenang Air Haji	√	√	√	√	√	√	100
7	Nagari Pasar Bukit Air Haji	√	√	√	√	√	√	100
8	Nagari Pasar Lama Muara Air Haji	√	√	√	√	√		80
9	Nagari Muara Kandis Punggasan	√	√	√	√	√		80



10	Nagari Punggasan	√	√	√	√	√	√	100
11	Nagari Punggasan Timur	√	√	√	√	√	√	100
12	Nagari Punggasan Utara	√	√	√	√	√	√	100
13	Nagari Padang XI Punggasan	√	√	√	√	√	√	100
14	Nagari Lagan Hilir Punggasan	√	√	√	√	√	√	100
15	Nagari Lagan Mudik Punggasan	√	√	√	√	√	√	100
16	Muara Gadang Air Haji	√	√	√	√	√		80
JUMLAH PERSENTASE								95%

Berikut tabel 3.20 realisasi dan capaian indikator kinerja Jumlah Nagari Lingkup Kecamatan yang memiliki pengelolaan keuangan dan administrasi yang baik:

2. Angka kemiskinan Ekstrim

Pada indikator kinerja kedua dari Sasaran strategis kedua ini adalah Angka kemiskinan Ekstrim. Dari target yang telah ditetapkan, realisasi optimis akan dicapai sesuai target yaitu 0%. Angka kemiskinan dan kemiskinan ekstrem di Kecamatan Linggo Sari Baganti terus mengalami penurunan. Pemerintah telah melakukan 3 strategi utama, yaitu: Penurunan beban pengeluaran; Peningkatan Pendapatan dan; Pengurangan kantong-kantong kemiskinan yang berjalan secara konvergen dan terintegrasi. Hal ini dilakukan sebagai wujud nyata untuk melindungi kelompok-kelompok rentan agar tidak jatuh ke jurang kemiskinan dan mendapatkan akses kebutuhan dasar yang setara. Bahwa tahun 2025, Kecamatan Linggo Sari Baganti akan fokus memgentskan kemiskinan melalui program pengurangan beban pengeluaran masyarakat.

3. Prevalensi Stunting (EPPGBM)

Untuk Indikator Kinerja ketiga yaitu Prevalensi Stunting (EPPGBM), target belum dicapai dengan realisasi 8%. Hal ini dilihat dari target yaitu target 6,65% dan capaian 83,13%. Persoalan utama *stunting* ialah dimana asupan gizi dan nutrisi yang kurang mencukupi kebutuhan anak, pola asuh yang salah akibat kurangnya pengetahuan dan edukasi bagi ibu hamil dan ibu menyusui,



buruknya sanitasi lingkungan tempat tinggal serta keterbatasan akses fasilitas kesehatan yang dibutuhkan bagi ibu hami, ibu menyusui dan balita.

Keberhasilan indikator prevelensi Stunting (EPPGBM) tidak terlepas dari hubungan komunikasi dan kerjasama Pemerintah Kecamatan dengan Forkopinca dan stakeholder terkait sebagaimana dilihat pada gambar dibawah ini :

REKAPAN DATA E-PFGBM (D/5) DAN BALITA STUNTING BULAN AGUSTUS TAHUN 2025

No	Kecamatan	Sasaran	Jumlah Balita	% D/5	WUJUD										TANGGAP										BALITA									
					Stunting	Obesitas	Overweight	Underweight	Malnutrisi	Stunting	Obesitas	Overweight	Underweight	Malnutrisi	Stunting	Obesitas	Overweight	Underweight	Malnutrisi	Stunting	Obesitas	Overweight	Underweight	Malnutrisi										
1.	TANGUNG MANGROL	1.200	1.200	85,78	21	54	5.127	84	7	28	21	1.000	-	7	3	23	1.002	127	38	11	8	92	6,8	21	3,0	79	8,0	40	1,8					
2.	TANGUNG BERHUM	1.400	1.400	95,49	34	79	1.000	82	21	20	90	1.000	6	13	28	48	1.002	270	90	11	15	75	8,8	36	5,8	84	5,3	71	6,8					
3.	TAPAN	1.200	1.200	95,33	31	49	1.183	13	1	20	41	1.271	1	-	6	18	1.020	48	5	1	3	16	6,8	11	1,7	14	8,7	8	0,5					
4.	BAKUL	1.200	1.200	98,84	8	15	1.007	10	11	1	20	1.000	8	6	0	7	1.017	8	1	-	12	17	8,2	5	0,8	14	1,1	1	0,1					
5.	BERKATILIA	1.200	1.000	88,78	9	10	1.085	88	7	8	27	1.015	29	8	11	40	1.041	78	8	3	5	33	3,3	90	3,0	10	3,3	11	0,6					
6.	PUNJUNG LAMPUNA	1.200	1.200	100,00	10	118	1.000	85	8	18	31	1.000	1	2	2	74	1.044	200	20	20	8	81	6,4	50	3,0	127	8,0	43	3,0					
7.	AM HAI	8.000	8.000	99,88	41	201	1.000	90	14	76	189	1.079	2	22	20	110	1.001	144	25	10	18	101	8,0	141	4,3	291	8,0	10	1,0					
8.	BALAI BELUKA	1.200	1.200	98,98	18	40	1.019	39	12	14	49	1.010	15	13	16	35	1.021	78	8	1	17	80	6,8	100	5,0	105	8,1	11	0,6					
9.	BERKANDI	1.200	1.200	98,77	40	101	1.000	87	14	24	140	1.010	25	17	17	100	1.015	147	81	13	16	120	7,3	117	5,0	180	7,8	59	5,3					
10.	KOTA BAKU	1.100	1.100	100,00	7	10	1.001	15	-	13	10	1.000	5	-	5	44	1.004	87	14	2	-	28	3,5	49	4,0	55	1,0	15	1,3					
11.	BUNYAH	1.300	1.300	98,85	39	219	1.000	84	3	81	172	1.010	25	-	9	180	1.012	120	24	10	3	113	7,8	215	5,7	218	3,4	34	1,4					
12.	KAPU LUDAH	1.000	1.000	95,55	10	100	1.017	76	7	21	107	1.076	8	8	23	80	1.000	100	17	12	8	148	8,7	109	7,8	111	8,2	36	3,8					
13.	BAGAN RUDA	1.000	1.000	97,81	11	117	1.200	80	0	10	71	1.200	5	-	4	100	1.000	101	28	9	1	89	7,0	107	7,8	108	8,1	38	3,7					
14.	BUKIT MUDA	800	800	100,00	17	88	800	10	-	10	48	800	-	-	4	20	800	10	10	1	3	81	11,7	90	5,8	97	3,0	14	1,1					
15.	BALUK	1.100	1.100	95,72	21	81	1.000	20	2	21	67	1.070	-	1	13	69	1.070	88	11	3	2	90	6,0	75	4,5	104	6,8	20	2,0					
16.	LAMPY	800	800	99,88	10	10	1.000	10	8	10	67	700	-	4	8	60	800	84	14	7	4	77	8,8	40	8,0	50	10,0	21	4,4					
17.	BUKIT BERAPAN	1.100	1.100	94,81	21	100	804	18	1	10	10	800	5	3	8	80	800	104	14	6	0	58	3,8	71	5,1	100	13,0	10	1,0					
18.	BUKIT BARU	1.000	1.000	91,80	12	145	1.000	10	10	10	10	1.000	12	3	13	110	1.000	70	21	8	17	78	5,7	127	8,8	117	10,3	30	2,8					
19.	ADAM KUMENE	800	800	99,38	3	18	800	10	-	8	10	800	1	1	8	24	810	21	3	1	1	51	6,7	27	8,7	10	6,0	8	1,0					
20.	SALUSAN	1.200	1.200	98,31	31	100	1.000	30	-	30	110	1.000	12	-	13	210	1.000	141	31	10	-	218	11,8	142	8,7	141	11,0	12	1,0					
21.	BAGAN LAMPUNG	1.000	1.000	99,80	10	34	1.000	34	8	10	30	1.000	8	4	8	100	1.000	111	20	1	6	120	8,8	75	6,3	100	7,8	10	0,8					
22.	BAGAN LAMPUNG	1.000	1.000	99,80	10	34	1.000	34	8	10	30	1.000	8	4	8	100	1.000	111	20	1	6	120	8,8	75	6,3	100	7,8	10	0,8					
23.	ULAY	11.000	11.000	99,04	57	2.100	10.000	100	100	461	1.000	10.000	1.00	110	200	1.015	10.000	2.000	477	100	100	2.000	6,8	1.000	5,0	1.000	8,0	100	1,0					



Kepala Dinas Kesehatan Masyarakat
Kabupaten Pesisir Selatan
Agus FIRMAN, S.Pd
NIP. 1970010119811000

Peran: Agustus 2025
Pengendali Mutu Sistem Kesehatan
Amin Sidiq
NIP. 1960010119811000

Untuk mewujudkan percepatan penurunan stunting di Kabupaten Pesisir Selatan, upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah *stunting* adalah :

1. mengatasi permasalahan anak yang susah makan dengan cara memberikan variasi makanan kepada anak
2. Agar memperhatikan asupan gizi dan nutrisi bagi ibu hamil dan ibu menyusui, hal ini bisa juga dilakukan dengan memperhatikan pola makan dengan mengonsumsi jenis makanan beragam dan seimbang
3. menjaga sanitasi lingkungan tempat tinggal yang baik bagi keluarga
4. Memantau perkembangan anak dan membawa ke posyandu secara berkala
5. Memberikan MPASI yang bergizi dan kaya protein hewani untuk bayi yang berusia diatas 6 bulan
6. Memberikan ASI eksklusif pada bayi hingga berusia 6 bulan
7. Ibu hamil mendapat tabel tambah darah



Sesuai dengan arahan Sekretaris Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, menekankan upaya penurunan *stunting* tidak hanya dilakukan oleh satu pihak saja, tetapi diharapkan bisa dilakukan oleh semua pihak, baik itu masyarakat, Pemerintah dan lembaga terkait dalam upaya pencegahan dan penanggulangan *stunting*. Dengan adanya sinergi dan kerja sama di berbagai Sektor diharapkan bisa menurunkan angka *Stunting* di Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun lalu dengan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik, Angka Kemiskinan Ekstrim, dan Prevalensi *Stunting* (EPPGBM) Kecamatan Linggo Sari Baganti Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.21 dibawah ini :

Tabel 3.24
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025
1.	Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik,	Tanpa Satuan	95	94	95	94	125,33%	100%
2.	Angka kemiskinan Ekstrim	Tanpa Satuan	0	0	0	0	100%	100%
3.	Prevalensi <i>Stunting</i> (EPPGBM).	Tanpa Satuan	8	8	8	100	87.00%	83,13%

Pada tahun 2025 capaian Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja; Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik, Angka kemiskinan Ekstrim kategori *sangat baik*. Namun Prevalensi *Stunting* (EPPGBM) termasuk kategori *Baik*. Ini artinya Pemerintahan Kecamatan Linggo Sari Baganti beserta instansi terkait untuk tetap konsisten menekan prevalensi *stunting* agar Prevalensi *Stunting* (EPPGBM) di Kecamatan Linggo Sari Baganti terus turun.



3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik, Angka Kemiskinan Ekstrim, dan Prevalensi Stunting (EFPGBM) Kecamatan Linggo Sari Baganti dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Linggo Sari Baganti Berikut diuraikan realisasi kinerja Tahun 2025 dibandingkan dengan RPJMD dan RENSTRA

Tabel 3.25
Perbandingan capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir 2021-2026	% Capaian	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	95	75	126,67%	Akan Tercapai (sama atau lebih dari 100%)
		Angka Kemiskinan Ekstrim	0	0	100%	Akan Tercapai (sama atau lebih dari 100%)
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	8	7	87,50%	Akan Tercapai (sama atau lebih dari 100%)

4. Membandingkan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Provinsi/Nasional

Perbandingan capaian indikator kinerja persentase nagari yang memiliki administrasi baik, angka kemiskinan ekstrim, Prevalensi Stunting (EPPGBM) Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dengan target provinsi/nasional dapat dilihat pada Tabel 3.24 dibawah ini :



Tabel 3.26
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian pada Perjanjian Kinerja
Tahun 2025 dengan Target, Realisasi dan Capaian pada Provinsi/Nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Provinsi/ Nasional	Realisasi Provinsi/ Nasional	Capaian Provinsi/Na sional
			2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik	Tanpa Satuan	95%	95%	100%	-	-	-
2	Angka kemiskinan Ekstrim	Tanpa Satuan	0%	0%	100%	-	-	-
3	Prevalensi Stunting (EPPGBM).	Tanpa Satuan	6,65%	8 %	83,13%	-	-	-

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Keberhasilan yang dicapai karena ketepatan dalam menentukan tujuan dan sasaran PD Kecamatan Linggo Sari Baganti melalui perencanaan program-program dan kegiatan yang tepat dan terarah dalam mewujudkan tata kelola birokrasi pemerintah daerah dan mewujudkan pelayanan publik yang optimal.

Kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran pada tahun 2025 karena terjadi nya tidak upload bahan, sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat terlaksana, walaupun dalam pencapaian program dan kegiatan masih terdapat kegiatan yang tidak mencapai target, akan tetapi banyak program dan kegiatan yang mengalami keberhasilan, sehingga tujuan dan sasaran Kecamatan Linggo Sari Baganti dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Langkah- langkah yang dilakukan untuk mengatasi kegagalan adalah :

1. Melakukan evaluasi berkala setiap bulan terhadap kegiatan- kegiatan yang rendah dalam pencapaian target baik fisik maupun keuangan.
2. Koordinasi baik ditingkat internal maupun eksternal guna mendukung tujuan dan sasaran Kecamatan Linggo Sari Baganti



3. Mengoptimalkan sarana dan prasarana serta SDM yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Linggo Sari Baganti.

Tabel 3.27
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp.)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	95%	95	100%	15.280.000	15.027.000	98,34%	99,02%
		Angka Kemiskinan Ekstrim	0%	0%	100%				99,02%
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	6,65	8	83,13%				98,82%

Berdasarkan PMK Nomor 214 Tahun 2017, perhitungan tingkat efisiensi sumber daya anggaran diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$= \frac{(\text{Pegguna Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja}) - \text{Realisasi Anggaran}}{(\text{Pegguna Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja})} \times 100\%$$

- Nagari yang memiliki administrasi baik

$$= \frac{(15.280.000 \times 100) - 15.027.000}{(15.280.000 \times 100)} \times 100\% = \mathbf{99,02\%}$$



- Angka Kemiskinan Ekstrim

$$= \frac{(15.280.000 \times 100) - 15.027.000}{(15.280.000 \times 100)} \times 100\% = 99,02\%$$

- Prevalensi Stunting (EFPGBM)

$$= \frac{(15.280.000 \times 83,13) - 15.027.000}{(15.280.000 \times 83,13)} \times 100\% = 98,82\%$$

Dari tabel diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik sebesar 99,02, Angka Kemiskinan Ekstrim 99,02, dan Prevalensi Stunting (EFPGBM) 98,82%.

7. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tabel 3.28
Program yang mendukung pencapaian target indikator kinerja yang di tetapkan

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Tingkat Capaian (%)
1.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	15.280.000,-	15.027.000,-	98,34%
	Jumlah	15.280.000,-	15.027.000,-	98,34%

Pagu anggaran untuk mendukung sasaran strategis 4 ini sebesar Rp. 15.280.00,- yang terealisasi sebesar Rp. 15.027.000,- atau 98,34%. Persentase realisasi keuangan tidak mencapai 100% hal ini disebabkan silpa berupa operasional kegiatan, Walaupun demikian hal ini tidak mengurangi arti output kegiatan atau terjadi efisiensi anggaran.



SASARAN V

Meningkatnya ketentraman dan stabilitas di kecamatan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja yaitu Persentase Konflik yang diselesaikan.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis V terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja, dengan capaian kinerja sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 3.29

Capaian Kinerja Sasaran V : 1 Persentase konflik yang diselesaikan

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase konflik yang diselesaikan	Tanpa Satuan	100	100	100%
	Rata-Rata Capaian Indikator				100%

Sebagai bentuk Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas Kecamatan Linggo Sari Baganti sudah *Sangat Baik*. Laporan ini memuat hasil pengukuran sasaran strategis organisasi dan program/kegiatan melalui indikator kinerja (parameter) yang telah ditetapkan sesuai tugas pokok dan fungsinya. Keberhasilan indikator persentase konflik yang diselesaikan tidak terlepas dari hubungan komunikasi dan kerjasama Pemerintah Kecamatan dengan Forkopinca dan stakeholder terkait sebagaimana dilihat pada gambar dibawah ini :



REKAPITULASI KONFLIK DI KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI TAHUN 2025

No.	NAMA KONFLIK	TANGGAL	TEMPAT	KETERANGAN
1	Terganggunya Pelayanan Publik Pada Kantor UKL Kecamatan	15-Jan-25	Kantor UKL Kecamatan	dapat diselesaikan
2	Penertiban Alat Tangkap Nelayan	29-Apr-25	Nagari Pasar Lama Nagari Muara kandis Punggasan Nagari Muaro Gadang Nagari Punggasan Utara	dapat diselesaikan
3	Laporan Tindak Lanjut Penyaluran BLT Nagari Sungai Sirah Air haji	20-Dec-25	Nagari Sungai Sirah Air haji	dapat diselesaikan

31 Desember 2025
CAMAT LINGGO SARI BAGANTI
HARUN, S.STP, M.M.
NIP. 19910731 201206 1 001

Capaian kinerja nyata indikator Persentase Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Persentase konflik yang diselesaikan dengan realisasi sebesar 100% dari target sebesar 100% yang direncanakan pada tahun 2025 sehingga capaian kerjanya adalah sebesar 100%,sesuai dengan target yang telah dijanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun lalu dengan Beberapa Tahun Terakhir

Berikut tabel 3.26. realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase Persentase konflik yang diselesaikan yang dapat diselesaikan :

Tabel 3.30
Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja
sasaran strategis 3 Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	Persentase konflik yang diselesaikan	%	85	100	100	100%	125,00%	100%

Capaian indikator kinerja ini didapatkan dari data Kepala seksi Trantibum, yang melakukan koordinasi dengan Forkompimca dan UPT. Dinas/Instansi dalam menyelesaikan permasalahan gangguan trantibum yang ada di Kecamatan Linggo Sari Baganti.



3. Perbandingan Capaian Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perencanaan pembangunan daerah dilaksanakan dalam kerangka keterpaduan perencanaan pembangunan nasional maupun regional. Oleh karena itu, tahap awal dari perencanaan pembangunan daerah dimulai dengan analisis terhadap hasil pembangunan dan permasalahannya. Tujuannya adalah agar perencanaan pembangunan daerah dapat bersinergi dan memberikan kontribusi dalam pemecahan permasalahan pembangunan baik di daerah, regional maupun tingkat nasional. Berikut diuraikan realisasi kinerja Tahun 2024 dibandingkan dengan RPJMD dan RENSTRA

Tabel 3.31

Perbandingan capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator	Capaian 2025	Target Akhir Renstra 2026	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya ketentraman dan stabilitas di kecamatan	Persentase konflik yang diselesaikan	100	80	125,00%

4. Membandingkan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Provinsi/Nasional

Perbandingan capaian indikator kinerja persentase nagari yang memiliki administrasi baik, angka kemiskinan ekstrim, Prevalensi Stunting (EPPGBM) Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dengan target provinsi/nasional dapat dilihat pada Tabel 3.24 dibawah ini :



Tabel 3.32
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian pada Perjanjian Kinerja
Tahun 2025 dengan Target, Realisasi dan Capaian pada Provinsi/Nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Provinsi/Nasional	Realisasi Provinsi/Nasional	Capaian Provinsi/Nasional
			2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Persentase konflik yang diselesaikan	Tanpa Satuan	100	100	100%	-	-	-

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan yang dicapai karena ketepatan dalam menentukan tujuan dan sasaran PD Kecamatan Linggo Sari Baganti melalui perencanaan program-program dan kegiatan yang tepat dan terarah dalam mewujudkan tata kelola birokrasi pemerintah daerah dan mewujudkan pelayanan publik yang optimal.

Kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran pada tahun 2025 karena terjadi nya tidak upload bahan, sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat terlaksana, walaupun dalam pencapaian program dan kegiatan masih terdapat kegiatan yang tidak mencapai target, akan tetapi banyak program dan kegiatan yang mengalami keberhasilan, sehingga tujuan dan sasaran Kecamatan Linggo Sari Baganti dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Langkah- langkah yang dilakukan untuk mengatasi kegagalan adalah :

Melakukan evaluasi berkala setiap bulan terhadap kegiatan- kegiatan yang rendah dalam pencapaian target baik fisik maupun keuangan.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Linggo Sari Baganti



Tabel 3.33
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp.)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya %
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	100%	100%	100	13.170.000	13.170.000	100	

Berdasarkan PMK Nomor 214 Tahun 2017, perhitungan tingkat efisiensi sumber daya anggaran diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$= \frac{(\text{Pengguna Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja}) - \text{Realisasi Anggaran}}{(\text{Penggunaan Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja})} \times 100\%$$

$$= \frac{(13.170.000 \times 100) - 13.170.000}{(13.170.000 \times 100)} \times 100\% = \mathbf{99\%}$$

Dari tabel diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya Persentase Konflik yang diselesaikan sebesar 99%.

7. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tabel 3.34
Program yang mendukung pencapaian target indikator kinerja yang di tetapkan

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Tingkat Capaian (%)
1.	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	13.170.000,-	13.170.000,-	100
	Jumlah	13.170.000,-	13.170.000,-	100



Pagu anggaran untuk mendukung sasaran strategis V ini sebesar Rp. 13.170.000,- yang terealisasi sebesar Rp. 13.170.000,- atau 100%.

3.4 REALISASI ANGGARAN

Anggaran dan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2025 untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian 5 (empat) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, tercantum pada tabel 3.14.

Tabel 3.35
Anggaran dan Realisasi Anggaran
Yang Menunjang Sasaran Strategis Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Tahun 2025		
		Anggaran	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Terwujudnya Pemerintahan yg akuntabel dan berkinerja	1.774.504.330	1.735.689.295	97,81%
2	Meningkatnya kualitas pelayanan public			
3	Meningkatnya kualitas Inovasi daerah			
4	Meningkatnya pembinaan Masyarakat dan pemerintahan nagari	15.280.000	15.027.000	98,34%



Laporan Kinerja (LKj)
Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun 2025

5	Meningkatnya ketentraman dan stabilitas di kecamatan	13.170.000	13.170.000	100%
	Total	1.802.954.330	1.763.886.295	98,72%

Sumber : Laporan Perkembangan Realisasi Program/Kegiatan Tahun 2025.

Dari tabel 3.30 diatas dapat dijelaskan bahwa plafon anggaran yang disediakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 untuk menunjang pencapaian 5 (Lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Linggo sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 sebesar Rp. 1.802.954.330,- terealisasi sebesar Rp. 1,763.886.295,- atau 98,72%. Dalam peaksanaan program / kegiatan yang menunjang pencapaian 5 (lima) sasaran strategis mencerminkan efisiensi pelaksanaan program kegiatan tanpa mengurangi fisik kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan.





BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa kinerja pada Bab III, Capaian Kinerja Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025, yaitu:

4.1.1 Capaian Sasaran

Dari 5 (Lima) sasaran yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan melalui poin-poin berikut :

- a. Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Linggo Sari Baganti pada Tahun 2025 belum bisa dihitung capaiannya, dikarenakan masih dalam proses penilaian oleh Inspektorat Daerah Kab. Pesisir Selatan. Merujuk pada LHE AKIP Kantor Camat Linggo Sari Baganti pada tahun 2024, mendapat nilai 67,96 (B).
- b. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik pada tahun 2025, Kecamatan Linggo Sari Baganti berhasil melampaui target Indeks Kepuasan Masyarakat (90) dengan realisasi 90,05 dan capaian 100,04%.
- c. Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah pada tahun 2025, Kecamatan Linggo Sari Baganti berhasil melampaui target yaitu dengan Indikator Kinerja Nilai Kematangan Inovasi sebesar 75 dengan realisasi 90 dan capaiannya sebesar 120%
- d. .Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari, terdapat 3 (tiga) Indikator Kinerja yaitu : 1) Persentase Pemerintahan Nagari yang memiliki Administrasi Baik, 2) Angka Kemiskinan Ekstrem, dan 3) Prevalensi Stunting (EPPGM). Pada Sasaran Kinerja ini, terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja yang mencapai target. Yaitu pada indikator kinerja Persentase Pemerintahan Nagari yang memiliki Administrasi dan Kinerja Baik, dengan capaian 100,00%. Dan Indikator Kinerja Angka Kemiskinan Ekstrem dengan capaian target





sebesar 100,00%. Sementara 1 (satu) Indikator Kinerja belum memenuhi target yaitu Nilai Prevalensi Stunting (EPPGBM) dengan target 6,65% dan realisasi 8% serta capaiannya sebesar 83,13%.

- e. Meningkatnya ketentraman dan stabilitas di kecamatan pada tahun 2025, Kecamatan Linggo Sari Baganti berhasil mencapai target Persentase konflik yang diselesaikan (100%) dengan realisasi 100% dan capaian 100%.

4.1.2 Capaian Indikator Kinerja

Dari 7 (tujuh) indikator kinerja yang telah ditetapkan, sebanyak 1 (satu) indikator kinerja yang nilainya Baik yaitu Nilai Prevalensi Stunting (EPPGBM) Linggo Sari Baganti. Sedangkan untuk 6 (enam) indikator lainnya telah mencapai target dengan predikat sangat baik.

4.1.3 Capaian Realisasi Anggaran Dalam Mendukung Pencapaian Sasaran

Belanja daerah pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp.1.763.886.295,- atau 98,72% dari target alokasi yang ditetapkan sebesar Rp. 1.802.954.330,- Dari 5 (lima) sasaran strategis, capaian anggaran belanja sasaran strategis tertinggi adalah “*Meningkatnya kualitas Inovasi daerah*” yaitu 120% dengan Program Kegiatan **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota** dan terendah adalah “*Prevalensi Stunting (EPPGBM)*” yaitu 83,13% dengan Program Kegiatan **Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan**.

4.2 SARAN

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran, maka dilakukan upaya-upaya, antara lain:

1. Melakukan inovasi-inovasi baru serta penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang mendorong dalam pencapaian target kinerja;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi di internal pemerintah Kecamatan Linggo Sari Baganti yang melibatkan seluruh instansi terkait secara rutin dan berkala dalam rangka





- sinkronisasi pelaksanaan program-program pembangunan serta untuk mengantisipasi kendala-kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program pemerintah;
3. Melakukan pembinaan, pendidikan dan pelatihan bagi pegawai Kantor Camat Linggo Sari Baganti dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai agar pegawai dapat lebih cepat merespon kebutuhan yang ada di masyarakat.
 4. Meningkatkan kerjasama dan peran serta stakeholders atau pemangku kepentingan baik dengan pemerintah daerah, pemerintahan Nagari, tokoh masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) serta elemen masyarakat lainnya dalam melaksanakan program-program kerja Kecamatan Linggo Sari Baganti.
 5. Kendala dan masalah yang di hadapi pada tahun 2025 dapat dijadikan cermin untukantisipasi pada tahun – tahun berikutnya.



Atas Perintah, 12 Februari 2026
CAMAT LINGGO SARI BAGANTI,

ZULRIAN HARUN, S.STP., M.M.
NIP.19910731 201206 1 001





LAMPIRAN

1. Prestasi tahun 2025
2. Revisi Perjanjian Kinerja 2025






Penghargaan yang diterima oleh Kecamatan Linggo Sari Baganti tahun 2025

No.	Penghargaan				
	Nama	Pemberi	Pd/Badan Penerima	Tempat dan Tanggal	Dokumentasi
1	2	3	4	5	6
1.	Terbaik 2 Kategori Kecamatan dengan Kualifikasi Informatif Pemingkat an PPID Pembantu Tingkat Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025	Bupati Pesisir Selatan	Kantor Camat Linggo Sari Baganti	Painan, 23 Desember 2025	
2.	Pencapaian Nilai Kematangan Inovasi Tahun 2025 di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor Registrasi (Kementerian Dalam Negeri) : 13.01-142621-2024	Bupati Pesisir Selatan	Kantor Camat Linggo Sari Baganti	Painan, 26 September 2025	
3	Juara 2 Lomba Qasidah Rebana BKMT Festival Muharram 1447 H/2025 M Kabupaten Pesisir Selatan	Kantor Kementerian Agama Kab. Pesisir Selatan	Kantor Camat Linggo Sari Baganti	Painan, 2025	





4	Harapan 2 Lomba Cipta Menu B2SA Pada Jambore Kader PKK Tingkat Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025	Ketua Tim PKK Kab. Pesisir Selatan	Kantor Camat Linggo Sari Baganti	Painan, 7 Oktober 2025	
---	---	---	---	---------------------------	---





PK REVISI TAHUN 2025



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI KABUPATEN PESIR SELATAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ZUL IRFAN HARUN,S.STP**
Jabatan : **Camat Linggo Sari Baganti**
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **H.HENDRAJONI,SH.MH**
Jabatan : **Bupati Pesisir Selatan**
Selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Air Haji, 15 Oktober 2025

PIHAK KEDUA
BUPATI PESIR SELATAN

(**H.HENDRAJONI,SH.MH**)

PIHAK PERTAMA
CAMAT LINGGO SARI BAGANTI

(**ZUL IRFAN HARUN,S.STP**)
NIP. 19910731201206 1 001





REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI
KABUPATEN PESIR SELATAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja	1. Nilai AKIP Perangkat Daerah	Tanpa Satuan	B (66)
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Tanpa Satuan	90
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	3. Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	75
4	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	4. Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	%	95%
		5. Angka Kemiskinan Ekstrim	%	0%
		6. Prevalensi Stunting (EPPGBM)	%	6,65%
5	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	7. Persentase Konflik yang diselesaikan	%	100%

No	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN	KET
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.774.504.330	-
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.462.286.830	-
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	136.732.332	-
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	0	-
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	144.979.868	-
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	30.505.300	-
2	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	15.280.000	-





Laporan Kinerja (LKj)
Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun 2025

	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	2.605.000	-
	Pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga tingkat Kecamatan dan Kelurahan	12.675.000	-
3	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	13.170.000	-
	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	13.170.000	-
	JUMLAH	1.802.954.330	-

Air Haji, 15 Oktober 2025

PIHAK KEDUA
BUPATI PESISIR SELATAN

(H.HENDRAJONI,SH.MH)

PIHAK PERTAMA
CAMAT LINGGO SARI BAGANTI

(ZUL IRFAN HARUN,S.STP)
NIP. 199107312012061001

